

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek / Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Data sekunder yang diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan tujuan atau kriteria tertentu. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah: (1) Telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (2) Menerbitkan laporan keuangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menumpulkan data dari media cetak dan media elektronik yang berhubungan

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, majalah, jurnal, koran, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan aspek penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Neraca Keuangan 2005 - 2010
2. Laporan Rugi Laba 2005- 2010
3. Laporan Kualitas Aktiva Produktif 2005 - 2010
4. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 2005 - 2010

F. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat *alpha* 5 %. Apabila *p value* < *alpha* (0,05), maka data berdistribusi tidak normal, sedangkan jika *p value* > *alpha* (0,05), maka data berdistribusi normal.

G. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan:

1. Rasio permodalan, yang diwakili oleh variabel rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit penvertaan,

surat berharga, tagihan pada bank lain) untuk dibiayai dari dana modal bank sendiri, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain (Dendawijaya, 2005).

CAR = Modal Bank/Aktiva Tertimbang Menurut Risiko

2. Rasio kualitas aktiva produktif, yang diwakili oleh NPL (*Non Performing Loan*). *Non Performing Loan* atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur (Siamat, 2005).

NPL = Total Kredit Bermasalah/Total Seluruh Kredit

3. Rasio Rentabilitas, yang diwakili oleh variabel rasio ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). Rentabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan, keputusan (Sirait 2000), sedangkan menurut Sawir (2005) rentabilitas adalah merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen.

ROA = Laba Bersih/Total Aktiva

ROE = Laba Bersih/Modal Sendiri

4. Rasio biaya/efisiensi bank, yang diwakili oleh variabel rasio BOPO. Biaya Operasi dan Pendapatan Operasi Ratio (BOPO) merupakan perbandingan biaya operasi biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh bank dan kemampuan bank dalam menghasilkan

laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya (Kasmir, 2008).

BOPO = Biaya Operasional/Pendapatan Operasional

5. Rasio Likuiditas, yang diwakili oleh variabel rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Menurut Riyadi (2004) LDR dapat dijadikan tolak ukur kinerja lembaga intermediasi yaitu lembaga yang menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana (*unit surplus of funds*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*unit deficit of funds*).

LDR = Total Kredit yang Diberikan/Dana Pihak Ketiga

H. Uji Hipotesis

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*). Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Analisis menggunakan tahap hasil *Levene's Test*. *Levene's Test* untuk menguji apakah ada perbedaan varians variabel penelitian. Jika nilai Sig pada *Levene's Test* > α 5% maka *variance* antara dua kelompok sama. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample t test*. Kriteria hipotesis jika nilai Sig *P (value)* < α 5% maka hipotesis diterima.